

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan keterampilan menjelaskan, karena koefisien korelasi r_{hitung} 0,692 lebih besar dari r_{tabel} 0.325 (5%) dan 0.418 (1%), dan hasil uji signifikansinya dengan uji t diperoleh harga t_{hitung} 100,04 lebih besar dari harga t_{tabel} 1,65. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan keterampilan menjelaskan guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri di Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat dapat diterima.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan tujuan instruksional dengan keterampilan menjelaskan, karena koefisien korelasi r_{hitung} 0,514 lebih besar dari r_{tabel} 0.325 (5%) dan 0.418 (1%), dan hasil uji signifikansinya dengan uji t diperoleh harga t_{hitung} 3,442 lebih besar dari harga t_{tabel} 1,70. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tujuan instruksional dengan keterampilan menjelaskan guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri di Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat dapat diterima.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sumber belajar dengan keterampilan menjelaskan, karena koefisien korelasi r_{hitung} 0,565 lebih besar dari r_{tabel} 0.325 (5%) dan 0.418 (1%) , dan hasil uji signifikansinya dengan uji t diperoleh harga t_{hitung} 3,930 lebih besar dari harga t_{tabel} 1,70. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara sumber belajar dengan keterampilan menjelaskan guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri di Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat dapat diterima.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi, pengetahuan tujuan instruksional, dan sumber belajar secara bersama-sama dengan keterampilan menjelaskan. Persamaan regresi yang diperoleh adalah: $0,014 X_1$, $0,218 X_2$, dan $0,402 X_3$. Hal ini memperlihatkan bahwa koefisien motivasi berprestasi (0,014) lebih kecil dari pada koefisien pengetahuan tujuan instruksional (0,218), dan yang tertinggi adalah koefisien sumber belajar (0,402). Hasil uji signifikansinya dengan uji F dan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 78,66 sedangkan harga F_{tabel} 2,91. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti terdapat hubungan fungsional yang signifikan antara motivasi berprestasi, pengetahuan tujuan instruksional, dan sumber belajar dengan keterampilan menjelaskan guru. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi, pengetahuan tujuan instruksional, dan sumber belajar secara bersama-sama dengan keterampilan menjelaskan dapat diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan di atas maka dibuat beberapa hal yang diimplikasikan sebagai berikut:

1. Perlu membangun motivasi berprestasi yang lebih baik dalam bentuk eksternal maupun internal. Motivasi berprestasi yang baik akan berdampak pada terciptanya hasil yang produktif bagi penyelesaian tanggungjawab pekerjaan. Ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi guru akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan menjelaskannya.
2. Diketahui bahwa pengetahuan tujuan instruksional guru memiliki korelasi positif dan kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan menjelaskan, maka pengetahuan tujuan instruksional tersebut harus dimiliki oleh para guru sebab jika mereka tak memilikinya, keterampilan menjelaskan mereka akan menurun.
3. Perlu diadakan sumber belajar yang lebih baik untuk dapat membantu mewujudkan keterampilan menjelaskan yang lebih baik. Dengan demikian keterampilan menjelaskan guru dapat berlangsung secara lebih efektif dan efisien dengan adanya sumber belajar yang mendukung.
4. Diketahui bahwa motivasi berprestasi, pengetahuan tujuan instruksional, dan sumber belajar memiliki korelasi positif dan kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan menjelaskan, Oleh sebab itu, guru perlu memiliki ketiga hal tersebut untuk dapat mewujudkan keterampilan menjelaskan yang lebih baik.

5. Peningkatkan keterampilan menjelaskan diupayakan dengan terwujudnya motivasi berprestasi, pengetahuan tujuan instruksional, dan sumber belajar dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menjelaskan guru.

C. Saran

Mengacu pada hasil penelitian, maka perlu disarankan hal-hal berikut:

1. Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Langkat, agar membuat perencanaan pelatihan peningkatan kompetensi guru, secara intens agar mutu pembelajaran lebih baik dan dapat meningkatkan mutu pendidikan sebagaimana yang diharapkan.
2. Kepada kepala sekolah agar mampu memberikan pelayanan dalam bentuk memberikan perhatian terhadap guru dalam bentuk, sehingga guru dapat melaksanakan tugasnya lebih baik lagi.
3. Kepada guru SD Negeri di Kecamatan Wampu dan khususnya di Kabupaten Langkat betapa pentingnya pengetahuan tujuan instruksional yang baik dapat meningkatkan motivasi berprestasi dan pada gilirannya dapat meningkatkan keterampilan menjelaskan yang telah menjadi tanggungjawabnya.
4. Kepada peneliti yang lain, hasil penelitian ini diharapkan menjadi satu rujukan untuk melanjutkan ke penelitian yang lebih mendalam terutama menyangkut motivasi berprestasi, pengetahuan tujuan instruksional, dan sumber belajar serta faktor-faktor lain yang berhubungan dengan keterampilan menjelaskan.